



Gambar 9.1: Para siswa dari Redfern di Sydney mencerminkan keanekaragaman budaya Australia

### **Pengantar**

Orang-orang Australia berasal dari seratus lebih negara yang berbeda-beda. Ada banyak bangsa dan kebudayaan di Australia. Sebagai contoh perbedaan orang Australia dapat dilihat dalam **Gambar 9.1**.

Orang-orang Aborijin, telah hidup di Australia selama lebih dari 50.000 tahun. (Lihat **Bab 4**). Orang Inggris memutuskan untuk menetap di Australia sejak lebih dari 200 tahun yang lalu. Dalam dua ratus tahun terakhir, arus imigrasi

sangat memberikan andil terhadap pertumbuhan penduduk Australia. Antara tahun 1788 dan 1947 para migran datang dari Inggris dan Irlandia.

Sesudah Perang Dunia II terjadi arus perpindahan penduduk ke Australia dari banyak negara. Antara tahun 1950 dan tahun 1973 kebanyakan migran datang dari Eropa. Sejak saat itu, terdapat kenaikan arus migrasi dari Timur Tengah dan dari Asia.

Pada tahun 1975, 20% dari jumlah penduduk dilahirkan di luar Australia. Pada tahun 1995 jumlah ini naik menjadi 23%, yakni satu dari setiap empat orang Australia dilahirkan di luar negeri.

Antara tahun 1984 dan 1994 jumlah orang Australia kelahiran Asia sangat meningkat. Pada tahun 1994, 5% dari jumlah penduduk dilahirkan di Asia.

Pada tahun 1994-95 kelompok migran kelahiran luar negeri yang paling pesat pertumbuhannya adalah dari Indonesia, Hong Kong dan Makau.

Meskipun kebanyakan orang Australia kelahiran luar negeri berasal dari Eropa, arus migrasi dari Eropa telah sangat menurun jumlahnya dibandingkan arus migrasi dari Asia.

## Multikulturalisme

Meskipun orang Australia berlainan asal-usulnya, mereka hidup damai antara yang satu dan yang lain. Ada toleransi terhadap kebudayaan dan bangsa yang berlainan. Hukum Australia melindungi orang dari diskriminasi ras. Kebijakan untuk bersikap toleran dan untuk melindungi kebudayaan yang berbeda tersebut disebut multikulturalisme.

Negara Tempat Kelahiran Penduduk Australia	Jumlah orang
Australia	13.779.600
Britania Raya dan Irlandia	1.216.100
Selandia Baru	285.500
Italia	263.900
Bekas Republik Yugoslavia	174.800
Yunani	145.200
Vietnam	142.000
Jerman	118.800
Belanda	98.200
Filipina	88.400
Malaysia	88.000
Libanon	80.900
Negara yang lain	1.361.800

Jumlah Orang yang Dilahirkan di:	Meningkat Menjadi:
Asia Timur Laut	245%
Asia Tenggara	113%
Asia Selatan	93%

Kebudayaan yang dominan di Australia selama dua dasawarsa terakhir adalah yang berasal dari Inggris. Ini merupakan akibat dari zaman kolonial (Lihat **Gambar 9.2** dan **9.3**). Para migran ke Australia dulunya cenderung mengikuti kebudayaan yang dominan. Mereka cenderung makan, berpakaian dan berolahraga seperti orang Australia yang berasal dari Inggris. Sejak tahun 1960-an aspek kebudayaan seperti ini di Australia telah berubah. Orang-orang didorong untuk mempertahankan kebudayaan mereka sendiri.

Sekarang para migran lebih dimungkinkan untuk mempertahankan warisan budaya mereka. Bahasa yang digunakan oleh kelompok-kelompok migran yang penting diajarkan di sekolah-sekolah dan di universitas-universitas. Ada program radio dan televisi



Marshall Leaver

Gambar 9.2: Tarian adat dari Negara Inggris

yang menggunakan bahasa asing. Hal ini membantu timbulnya perasaan jati diri bagi semua orang Australia, dan juga menimbulkan kebhinekaan bagi Australia serta membantu terciptanya masyarakat yang toleran.

Kebijakan di Australia dimaksudkan untuk menjaga kerukunan melalui multikulturalisme. Menurut kebijakan ini, semua orang Australia bebas untuk hidup di tempat yang dipilihnya dan bebas untuk mempertahankan kebudayaannya. Mereka dapat menggunakan dan mempelajari bahasanya. Mereka bebas untuk menjalankan agamanya. Orang-orang dari semua bangsa, agama, kebudayaan dan bahasa adalah sama di mata hukum.

## Agama di Australia

Ada banyak agama di Australia. Kebanyakan orang Australia beragama Kristen. Ada beberapa aliran kelompok Kristen. Dulu agama Kristen Anglikan merupakan agama yang dominan (Lihat **Gambar 9.4**). Sekarang kelompok yang terbesar adalah kelompok beragama Katolik (Lihat **Gambar 9.5**) dengan 4,6 juta pemeluk. Di antara orang-orang Australia yang berasal dari Yunani dan Eropa timur dijumpai juga aliran Kristen Ortodoks. Di Australia juga ada sejumlah kecil penduduk yang memeluk agama Yahudi.



The Scots College, Sydney

Gambar 9.3: Siswa-siswa dari sekolah Scots, Memakai pakaian adat dari Scotlandia

Pada tahun 1996 ada 147.500 orang Muslim dan 139.800 orang yang beragama Buddha di Australia. Jumlah pemeluknya telah meningkat di tahun-tahun belakangan ini. Islam di Australia terutama dipeluk oleh orang-orang yang berasal dari Libanon, Turki dan Timur Tengah (Lihat **Gambar 9.6**). Orang Australia yang beragama Buddha terutama berasal dari Asia Timur dan Asia Tenggara.

Ada contoh gereja, kuil dan mesjid yang bagus di Australia. Beberapa di antaranya masih baru dibangun. Di tahun 1976 telah dibangun sebuah mesjid yang besar di Preston, yakni daerah pinggiran kota Melbourne. Baru-baru ini di daerah Wollongong telah dibangun sebuah kompleks agama Buddha yang besar (Lihat **Gambar 9.8**) dan sebuah kuil Hindu (Lihat **Gambar 9.7**). Juga ada kelompok kecil seperti pemeluk Bahai dan agama Yahudi.

## Orang bermigrasi ke Australia

Orang bermigrasi ke Australia karena alasan-alasan yang berbeda. Kebanyakan mereka datang ke Australia dengan alasan untuk memperoleh masa depan yang lebih baik bagi dirinya sendiri maupun bagi anak-anaknya. Australia adalah sebuah negara yang besar dan negara-negara bagiannya mempunyai kondisi yang sesuai untuk tempat menetap.



*Asian Field Study Centres*

Gambar 9.4: Gereja Katedral Anglikan (Protestan) St Andrew, Sydney



*Marshall Leaver*

Gambar 9.5: Gereja Katedral Katolik Roma St Mary di Sydney



*Asian Field Study Centres*

Gambar 9.6: Mesjid di Sydney. Kebanyakan orang Islam di Australia berasal dari Turki dan Timur Tengah



*Asian Field Study Centres*

Gambar 9.7: Kuil Hindu di Helensburgh di sekitar kota Wollongong.



*Asian Field Study Centres*

Gambar 9.8: Wihara Buddha terbesar di luar Asia di Wollongong

Dulu para migran Inggris datang ke Australia untuk membuka daerah pertanian. Ketika ditemukan emas, banyak orang yang cepat-cepat pindah ke Australia. Kemudian ditemukan mineral berharga lainnya di Australia. Banyaknya migran yang datang ke Australia adalah karena peluang-peluang yang ditawarkan oleh tanah negeri tersebut.

Juga ada migran yang datang ke Australia untuk mengungsi dari persoalan di negeri asalnya. Australia menjadi sorga yang aman bagi mereka. Contoh-contoh migrasi jenis ini adalah:

- pada tahun 1950-an, yang bermigrasi adalah orang-orang yang menderita selama Perang Dunia II di Eropa;
- pada tahun 1960-an, orang-orang yang menghindari dari komunisme di Eropa Timur
- pada tahun 1970-an, orang-orang yang mengungsi dari perang saudara di Lebanon
- pada tahun 1970-an, orang-orang yang mengungsi dari kerusuhan di Cile dan El Salvador
- pada tahun 1970-an dan 1980-an, pengungsi dari Vietnam, Kamboja, dan Laos
- pada tahun 1980-an dan 1990-an, orang-orang yang meninggalkan Hong Kong karena masa depannya tidak menentu
- pada tahun 1990-an, orang-orang yang menyingkir dari negara yang dulu disebut Yugoslavia.

Ada migran yang mengalami kesulitan di Australia. Perpindahan dari satu negara ke negara lain selalu membawa masalah. Masalah utama yang dihadapi oleh para migran adalah bagaimana cara belajar bahasa Inggris. Pengetahuan bahasa Inggris perlu sekali untuk bekerja dan hidup di Australia. Kesulitan lain menyangkut ketrampilan yang harus dimiliki untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai. Namun, kedamaian dan toleransi yang ada di

Australia sangat membantu para migran ini. Mereka telah berhasil mengatasi kesulitan dan hidup di Australia. Anak-anak mereka dibesarkan di Australia dan berhasil baik.

Banyaknya kebudayaan yang berbeda telah menjadikan Australia sebagai tempat yang menarik. Secara singkat kita akan membahas beberapa kelompok tertentu: Kelompok Aborijin, Inggris, Jerman, Yunani, Italia, Lebanon, Vietnam, Indonesia, dan India.

## Orang Aborijin

Orang Aborijin atau penduduk asli telah hidup di Australia selama lebih dari 50.000 tahun. Kebijakan multikulturalisme mendorong mereka untuk memelihara kebudayaan mereka. Banyak orang di Australia berminat terhadap kebudayaan Aborijin. Seni dan musik Aborijin telah menjadi populer. Kita telah membahas sejarah dan kebudayaan Aborijin pada **Bab 4**.

## Kaitan dengan Eropa

Pada Abad Kelima Belas para pelaut mulai menjelajahi negeri-negeri yang jauh. Bangsa Portugis mendirikan daerah-daerah jajahan di Asia Selatan dan Asia Tenggara, yang kemudian diikuti oleh bangsa Inggris, Prancis, dan Belanda. Zaman penjelajahan dan penjajahan ini mempunyai dampak yang kuat terhadap dunia.

Hubungan awal antara Eropa dengan Australia dilakukan melalui orang Portugis dan Belanda. Benua Australia dapat dilihat dalam peta-peta Portugis lama. Mereka menamakannya Jawa Besar. Orang Belanda menyebutnya Holand Baru. Pada tahun 1642 orang Belanda bernama Abel Tasman berlayar dari Batavia (Jakarta) untuk menjelajahi Australia bagian selatan. Dia sampai di Pulau Tasmania. Tasman percaya bahwa Australia tidak layak untuk tempat bermukim.

Oleh karena itu, selama abad berikutnya orang Eropa tidak menunjukkan minat terhadap Australia.

### **Kaitan dengan Inggris**

Pada tahun 1770 seorang penjelajah Inggris bernama Kapten James Cook sampai di pantai timur Australia. Dia menganggap bahwa daerah tersebut cocok untuk tempat tinggal. Pada tahun 1788 terbentuklah masyarakat narapidana Inggris di Sydney.

Penduduk berbangsa Inggris tersebut berkembang, dan tak lama kemudian juga berdatangan para pemukim yang bukan narapidana. Mereka datang untuk membuat daerah pertanian. Kelompok-kelompok masyarakat lain juga dibentuk di daerah-daerah yang berlainan di Australia. Banyak orang dari bangsa Irlandia dan Inggris bermukim di Australia di awal Abad Ke-19 dan Ke-20. Orang-orang Inggris tersebut merupakan kelompok yang beraneka ragam. Kelompok ini meliputi orang-orang Inggris, Skotlandia, dan Wales. Saat ini orang Inggris dan Irlandia merupakan kelompok-kelompok terbesar di Australia. Telah berkembang suatu kebudayaan yang jelas di Australia. Kebudayaan tersebut kebanyakan didasarkan atas kebudayaan kelompok terbesar ini.

Banyak ciri kebudayaan Australia yang merupakan pengaruh Inggris. Bahasa yang digunakan dalam pemerintahan dan pendidikan resmi adalah bahasa Inggris. Pemilihan anggota parlemen didasarkan atas sistem Inggris. Sistem hukumnya didasarkan atas sistem hukum Inggris. Banyak jenis olahraga populer di Australia yang berasal dari Inggris, seperti permainan *cricket*, sepakbola *rugby*, tenis, dan balapan kuda.

Cara pertanian di Australia dulunya didasarkan atas cara pertanian di Inggris. Pertanian dan peternakan tersebut menghasilkan makanan yang dimakan oleh orang Inggris seperti daging sapi dan gandum. Selama beberapa waktu, agama

Kristen Anglikan merupakan agama yang dulu dianut oleh kebanyakan orang.

### **Kelompok migran Jerman**

Sekelompok orang Jerman bermigrasi ke Australia di tahun 1890-an. Mereka datang ke Australia agar bebas menjalankan agama Kristen aliran Luther. Mereka datang ke Australia karena tidak bebas menjalankan aliran kepercayaannya tersebut di negara mereka sendiri. Aliran Luther adalah sejenis agama Kristen Protestan. Mereka bermukim di Lembah Barossa. Lembah tersebut terletak 70 km di arah timur laut kota Adelaide.

Para migran Jerman menggunakan pengetahuan dan ketrampilannya untuk membuat industri minuman anggur. Mereka melihat bahwa tanah di Lembah Barossa serupa dengan tanah di Lembah Rhine di Jerman. Iklimnya cocok untuk produksi minuman anggur. Musim panasnya beriklim hangat dan kering dan musim dinginnya sejuk dan lembab.

Sekarang Lembah Barossa mempunyai penduduk kira-kira 18.000 orang. Ada 36 gereja di lembah tersebut, dan kebanyakan beraliran Luther. Lembah itu mempunyai ciri-ciri kebudayaan Jerman (Lihat **Gambar 9.9**). Ada bangunan-bangunan bergaya Jerman. Minuman anggur yang dihasilkan juga bergaya Jerman dan toko-toko serta restorannya menjual makanan gaya Jerman.

Lembah Barossa telah menjadi daya tarik wisatawan. Para pengunjung dapat melihat festival Jerman. Selama berlangsungnya festival, orang-orang mengenakan pakaian tradisional dan menyajikan makanan tradisional. Para wisatawan dapat mendengarkan lagu-lagu dan musik Jerman.

### **Orang Cina**

Orang-orang Cina bermigrasi ke Australia dalam jumlah besar selama Abad Ke-19. Mereka datang ke daerah-daerah pertambangan emas yang saat itu baru ditemukan. Jumlah mereka mencapai



South Australian Tourism Commission

Gambar 9.9: Orang Australia asal Jerman

kira-kira 100.000. Namun, oleh karena adanya pembatasan imigrasi, jumlah mereka harus dikurangi. Ada kira-kira 29.900 orang Cina pada tahun 1901 dan hanya kira-kira 6.400 pada tahun 1947.

Kedatangan para pencari emas bangsa Cina membuat khawatir banyak pekerja Australia. Para pekerja ini, yang kebanyakan keturunan Inggris, menganggap bahwa orang-orang Cina ini akan mengambil pekerjaan mereka karena mereka mau saja dibayar rendah. Para pekerja Australia ini juga menolak upaya petani domba ternak untuk mendatangkan pekerja pertanian dari India. Reaksi yang keras ini menyebabkan pemerintah kolonial negara bagian untuk menggunakan kebijakan imigrasi yang membatasi imigrasi Asia. Sesudah timbulnya federasi, Pemerintah Australia juga memberlakukan suatu kebijakan yang membatasi imigrasi Asia. Kebijakan ini kemudian dikenal sebagai Kebijakan Australia Putih.



Department of Immigration and Multicultural Affairs

Gambar 9.10: Mantan Walikota Darwin, Mr Alec Fong Lim.

Kebijakan ini dihapuskan pada tahun 1973. Sejak tahun 1970-an jumlah penduduk Cina Australia telah meningkat. Mereka berdatangan dari Cina, Hong Kong, Taiwan dan beberapa negara di Asia Tenggara. Sekarang ada kira-kira 250.000 orang Cina di Australia. Kira-kira dua setengah persen orang Australia menggunakan bahasa Cina di rumah. Ada daerah Pecinaan di kota Sydney dan Melbourne. Orang Cina mempunyai daerah pasar dan pertokoan. Juga terdapat orang-orang Cina yang menjalankan usaha dan yang bekerja sebagai tenaga profesional (**Lihat Gambar 9.10**).

## Migrasi sejak Perang Dunia II

Australia dulu terlibat dalam Perang Dunia II. Selama terjadinya perang tersebut, industri Australia telah berkembang. Telah pula didirikan industri-industri baru.

Sesudah perang, industri Australia yang sedang berkembang tersebut mengalami kekurangan tenaga terampil. Juga disadari waktu itu bahwa dengan adanya lebih banyak penduduk, berarti pelaku ekonomi akan lebih banyak. Banyak orang Eropa yang menderita akibat perang dan ingin bermigrasi ke Australia untuk memulai hidup baru. Pemerintah Australia mendorong terjadinya migrasi pascaperang.

Mula-mula mayoritas migran adalah dari Inggris dan Irlandia. Tak lama kemudian, banyak migran dari negara Eropa yang mengikuti arus orang-orang yang datang untuk bermukim di Australia. Kebanyakan dari para migran Eropa ini datang dari Italia dan Yunani.

### **Orang Yunani**

Beberapa orang Yunani bahkan telah bermigrasi ke Australia sebelum tahun 1945. Orang-orang ini mendirikan usaha seperti restoran dan kafe, dan beberapa ada yang menjadi petani atau membuka bioskop. Beberapa dari pemukim Yunani ini ada yang tinggal bersama dalam suatu kelompok masyarakat, tetapi ada juga yang bermukim di desa-desa, menyatu dengan orang Eropa lainnya. Para pemukim Yunani yang awal ini kemudian menjadi kaya dan anak-anak mereka seringkali memasuki profesi seperti kedokteran dan hukum.

Menjelang tahun 1945 ada kira-kira 15.000 orang Yunani yang menetap di Australia. Sesudah Perang Dunia II lebih banyak lagi orang Yunani yang mulai berdatangan. Antara tahun 1953 dan 1956 ada kira-kira 30.000 orang Yunani yang berdatangan. Migrasi orang Yunani ini mencapai puncaknya antara tahun 1961 dan 1966 ketika lebih dari 16.000 orang Yunani masuk ke Australia setiap tahun. Menjelang tahun 1971 ada kira-kira 160.000 orang Australia kelahiran Yunani.



Gambar 9.11: Musisi Australia asal Yunani

Banyak migran Yunani yang berasal dari daerah pedesaan. Banyak dari mereka yang merasa bahwa mereka tidak mempunyai ketrampilan untuk bekerja di Australia. Maka mereka berinisiatif mendirikan usaha sendiri. Usaha ini meliputi restoran, toko buah-buahan, toko kue dan penjualan ikan.

Orang Yunani mempertahankan kebudayaannya secara kuat di Australia. Banyak orang Yunani yang memilih untuk hidup saling berdekatan di kota-kota di Australia. Perkampungan seperti daerah Marrickville, Stanmore, dan Kensington di Sydney serta daerah Brunswick, Prahran dan Fitzroy di Melbourne mempunyai penduduk Yunani dalam jumlah besar. Ada gereja-gereja Yunani Ortodoks, ada kafe dan klub sepakbola Yunani. Anak-anak para migran Yunani didorong untuk mempelajari bahasa Yunani.



Gambar 9.12 Keluarga Manfredi membuka restoran Italia *bel mondo* di Sydney

## Orang Italia

Ada orang Italia yang sangat lama sekali menetap di Australia, karena tertarik kepada penemuan emas pada Abad Ke-19.

Keturunan orang-orang Italia ini, seperti halnya keturunan orang Yunani, menjadi kaya dan banyak terwakili dalam segala bidang kehidupan dan profesi.

Kebanyakan orang Italia datang ke Australia dalam jumlah besar sesudah Perang Dunia II. Orang-orang Italia sangat menderita dampak peperangan tersebut. Tingkat pengangguran sangat tinggi di Italia (18%). Beberapa daerah di Italia sangat miskin, terutama di selatan. Banyak migran yang berasal dari daerah-daerah yang miskin ini. Menjelang tahun 1954 penduduk Australia kelahiran Italia mencapai jumlah 120.000. Menjelang tahun 1971 jumlah tersebut mencapai 290.000 orang. Orang Italia merupakan kelompok migran terbesar di Australia.

Para migran Italia banyak yang masih mempertahankan rasa cinta kedaerahan. Orang Italia yang berasal dari daerah-daerah seperti Kalabria, Sisilia dan Veneto tinggal saling berdekatan di Australia. Tiap-tiap daerah ini mempunyai bahasa yang berlainan. Seringkali mereka menikah dengan orang dari daerah yang sama. Adakalanya seluruh desa bermigrasi ke Australia. Jadi, banyak ikatan sosial asli dari Italia yang kemudian dipindahkan ke Australia. Daerah seperti Leichhardt di Sydney dan Carlton di Melbourne merupakan daerah tempat tinggal para keluarga Italia dan banyak usaha yang didirikan oleh orang Italia. Ada kafe Italia, toko pakaian, restoran dan toko makanan Italia (Lihat **Gambar 9.12**).

## Orang Lebanon

Antara tahun 1947 dan 1970 ada kira-kira 5.500 orang Lebanon yang menetap di Australia. Kebanyakan mereka beragama Kristen. Banyak



Asian Field Study Centres

Gambar 9.13: Masyarakat Indonesia di Australia telah memperkenalkan makanan baru seperti satai

dari mereka yang bekerja di pabrik seperti pabrik mobil Ford yang baru. Beberapa dari mereka ada yang berpenghasilan cukup dan mendirikan usaha sendiri seperti toko dan taksi.

Pada tahun 1975 pecahlah perang saudara di Lebanon. Terjadi banyak kerusakan. Hal ini berakibat meningkatnya jumlah migran dari Lebanon ke Australia. Pada tahun 1976-77, tibalah di Australia 10.715 orang Lebanon. Di antara migran Lebanon yang baru ini terdapat orang yang beragama Islam. Menjelang tahun 1981 terdapat lebih dari 50.000 orang kelahiran Lebanon yang menetap di Australia.

Juga ada orang Australia yang kelahiran negara lain di Timur Tengah, seperti dari Mesir, Irak, dan Siria.

## Orang Indonesia

Migrasi dari Indonesia mulai terjadi di tahun 1970-an. Antara tahun 1976 dan 1986 jumlah migran Indonesia meningkat menjadi 380. Pada tahun 1995, dalam waktu dua belas bulan ada

1.013 orang migran dari Indonesia ke Australia. Sekarang ada lebih dari 42.000 orang Australia kelahiran Indonesia. Hubungan antara Australia dan Indonesia telah berkembang. Bahasa Indonesia telah menjadi bahasa yang populer di antara siswa-siswa Australia .

## Orang Vietnam

Selama jangka waktu akhir 1970-an dan 1980-an banyak migran yang berdatangan dari daratan Indo-Cina. Kebanyakan mereka datang dari Vietnam. Di Vietnam waktu itu terjadi peperangan selama tigapuluh tahun. Juga terjadi kerusuhan besar di Kamboja dan Laos. Terjadi peperangan di Kamboja di tahun 1979. Banyak orang dari negara-negara ini yang memutuskan untuk pergi dari negaranya. Banyak dari mereka yang pergi dengan menggunakan perahu kecil. Mereka harus mengarungi lautan yang berbahaya. Mulai tahun 1975 sampai pertengahan 1978 ada kira-kira 30.000 ‘manusia perahu’ yang meninggalkan Vietnam. Jumlah ini meningkat di tahun berikutnya dan mencapai ratusan ribu jumlahnya (Lihat **Gambar 9.14**).

Australia menerima ribuan pengungsi Indo-Cina. Kemudian mereka datang sebagai migran. Mulai tahun 1975 sampai 1985 ada 79.000 orang Vietnam yang masuk ke Australia. Sekarang ada 200.000 orang Australia yang lahir di Vietnam. Seringkali, para pengungsi tidak mempunyai keluarga atau teman yang dapat membantunya. Yang membantu mereka adalah kelompok kerja sosial yang ada di Australia. Sekarang ada kelompok-kelompok bantuan Vietnam. Ada daerah-daerah yang menjadi tempat pemukiman Vietnam, misalnya Cabramatta di Sydney (Lihat **Gambar 9.14**) dan Richmond di Melbourne. Sekarang banyak orang Vietnam yang mempunyai usaha sendiri. Banyak anak Vietnam yang belajar di universitas.

## Orang India

Orang India pertama kali datang ke Australia di Abad ke-19. Di tahun 1890-an, di antara para pemukim awal tersebut terdapat bangsa Sikh dari Punjab yang tinggal di New South Wales bagian utara. Mereka membuat perkebunan pisang di sini.

Orang-orang India mulai berdatangan dalam jumlah yang lebih besar di tahun 1970-an. Di tahun 1991 terdapat lebih dari 61.000 orang Australia kelahiran India. Kebanyakan mereka adalah orang berpendidikan, 97% menggunakan bahasa Inggris, dan mereka sudah terbiasa dengan kebudayaan Inggris. Banyak dari mereka yang menjadi tenaga ahli, termasuk menjadi dokter, insinyur, ahli komputer dan ilmuwan. Meskipun mereka berusaha mempertahankan kebudayaannya (Lihat **Gambar warna 16**), mereka tinggal di daerah-daerah yang berlainan, dan kebanyakan hidup di antara orang-orang yang berbahasa Inggris. Orang-orang India juga berasal dari Fiji, Afrika Timur, Malaysia dan Mauritius.

Di Australia juga ada orang-orang Asia Selatan yang berasal dari negara seperti Sri Lanka, Bangladesh dan Pakistan.



Gambar 9.14: Orang Australia asal Vietnam

## Latihan untuk Siswa

### Pilihlah jawaban yang benar

1. Di tahun 1995 persentase jumlah orang Australia kelahiran luar negeri adalah:
  - (a) 53%
  - (b) 23%
  - (c) 10%
  - (d) 5%
2. Segera sesudah Perang Dunia II kebanyakan migran di Australia berasal dari:
  - (a) Asia
  - (b) Afrika
  - (c) Eropa
  - (d) Amerika Selatan
3. Arus imigrasi orang-orang dari Asia dalam jumlah besar mulai terjadi sejak tahun:
  - (a) 1930-an
  - (b) 1950-an
  - (c) 1970-an
  - (d) 1940-an
4. Kebijakan untuk menerima dan melindungi budaya-budaya yang berbeda di Australia disebut:
  - (a) imigrasi
  - (b) permukiman
  - (c) multikulturalisme
  - (d) desentralisasi
5. Agama yang terbanyak pengikutnya di Australia adalah:
  - (a) Islam
  - (b) Katolik
  - (c) Buddha
  - (d) Hindu
6. Jumlah orang Australia kelahiran Indonesia adalah:
  - (a) 10.000
  - (b) 100.000
  - (c) 42.000
  - (d) 4.200

### Isilah titik-titik di bawah ini

1. Dua kelompok penting yang datang dari Eropa selatan sesudah Perang Dunia II adalah . . . dan . . .
2. Kelompok yang penting yang datang dari Asia Tenggara sejak tahun 1970-an adalah . . .
3. Orang-orang Vietnam, Kamboja dan Libanon dalam jumlah besar datang ke Australia untuk menghindari dari . . .

### Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

1. Mengapa perlu terjadi migrasi di Australia?
2. Mengapa Australia disebut masyarakat multikultural?

# Multikulturalisme yang unik di Australia

Negara-negara berkembang, seperti kebanyakan negara di Asia Selatan dan Timur, mempunyai masyarakat yang dapat dibagi-bagi menjadi tiga kelompok: masyarakat perkotaan, pedesaan dan suku-suku. Umumnya ada perbedaan budaya yang jelas yang berkaitan dengan masing-masing pembagian ini.

Daerah perkotaan merupakan daerah yang paling maju dan modern serta mengalami dampak yang lebih besar dari proses globalisasi. Daerah pedesaan cenderung mempertahankan budaya tradisional meskipun modernisasi dan globalisasi tentunya berdampak juga. Daerah yang ditempati suku-suku cenderung mempertahankan gaya hidup mereka yang berbeda, yakni yang dijalani oleh sejumlah kecil penduduk yang menjalani kehidupan kesukuan, dan dampak modernisasi dan globalisasi terbatas di sini.

Di Australia ada kontras yang menarik dengan situasi-situasi tersebut di atas. Di sana, perbedaan antara ketiga daerah tersebut hanya sedikit. Ada beberapa daerah kesukuan tempat orang Aborijin Australia melakukan praktik tradisionalnya. Meskipun daerah-daerah ini mungkin luas jangkauannya, daerah tersebut hanya ditempati penduduk yang jumlahnya relatif kecil. Daerah perkotaan dan pedesaan mengandung percampuran budaya yang hampir sama, dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pemerintahan, pendidikan, perdagangan dan media. Dalam pola “Dunia Lama” di Eropa maupun di Asia, dalam beberapa waktu tertentu negara-negara tersebut terbagi-bagi menjadi daerah-daerah tempat tinggalnya suatu kelompok bahasa tertentu. Jadi, di kebanyakan negara Asia dan Eropa ada daerah yang

mempunyai bahasa dan budaya yang jelas berbeda. Jadi, negara-negara seperti ini bersifat multikultural. Contoh-contohnya mencakup Swiss, Italia, India, Myanmar, dan Indonesia.

Australia juga bersifat multikultural tetapi dengan arti yang berbeda. Di Australia saat ini ada petutur-petutur dari hampir segala bahasa utama di dunia dan ada lebih dari 100 bahasa masyarakat yang digunakan. Lebih dari seperempat penduduk Melbourne dan Sydney menggunakan bahasa selain Inggris di rumah, dan masing-masing dari beberapa bahasa masyarakat mempunyai 100.000 petutur (pemakai). Lebih dari 1,7 juta orang Australia menggunakan bahasa-bahasa selain Inggris di rumah. Beberapa dari bahasa-bahasa yang digunakan di rumah adalah bahasa Italia, Yunani, Arab, Serbia, Kroasia, Jerman dan Cina.

Meskipun ada keragaman ini, di Australia tidak ada kawasan kebahasaan yang jelas batasnya kecuali bahasa-bahasa suku Aborijin yang terbatas keberadaannya. Masih ada 150 bahasa Aborijin yang digunakan di Australia oleh kira-kira 101.000 orang Aborijin.

Australia sangat kontras dengan negara-negara Asia dan Eropa. Di Asia dan Eropa seringkali ada daerah-daerah yang jelas batasnya sebagai tempat tinggal orang-orang yang menggunakan bahasa tertentu. Di Australia tidak ada daerah seperti itu.

Di Australia pemakai bahasa selain Inggris cenderung untuk tinggal di pusat-pusat kota metropolitan. Di kota, orang-orang yang menggunakan bahasa-bahasa yang berbeda itu

seringkali tinggal berdekatan satu sama lain. Hal ini seringkali terjadi manakala orang yang bersangkutan merupakan bagian dari suatu kelompok bahasa yang baru bermigrasi ke Australia. Dalam keadaan ini, orang-orang yang menggunakan bahasa yang sama mungkin memilih untuk tinggal berdekatan satu sama lain dalam rangka saling mendukung. Menurut pengamatan, generasi-generasi berikutnya seringkali menyebar ke daerah-daerah yang berlainan dalam suatu kota.

Dalam dasawarsa terakhir ini, terjadi peningkatan yang penting dalam bahasa etnis (suku) di radio, koran dan televisi. Hal ini memungkinkan orang-orang dari kelompok bahasa tertentu untuk tetap berhubungan dengan pemakai bahasa non-Inggris lainnya, di mana pun mereka tinggal.

Perbedaan lain antara Australia dan kebanyakan negara Asia dan Eropa adalah dalam cara penyebaran penduduk. Di negara-negara Asia dan Eropa penduduknya umumnya lebih merata penyebarannya. Penduduk yang tinggal di kota-kota hanya sedikit dibandingkan dengan total jumlah penduduk negara itu. Sebaliknya, di Australia, mayoritas penduduk tinggal di ibukota-ibukota yang utama, dan

hanya sejumlah kecil yang hidup di daerah pedesaan. Akibatnya, tidak ada peluang bagi timbulnya perbedaan budaya regional di antara orang-orang non-Aborijin Australia.

Pemerintah Australia berupaya mempertahankan keanekaragaman budaya di negara itu melalui kebijakan multikulturalisme. Secara bersamaan, melalui keanekaragaman ini pemerintah berupaya membina kesatuan melalui bahasa Inggris dan kesamaan dalam sistem politik, hukum, dan pendidikan. Anak-anak yang dibesarkan di Australia mempunyai banyak kesamaan dalam budayanya.